

# PEMBUATAN DAFTAR ASET TETAP DAN MENGHITUNG BEBAN PENYUSUTAN PADA SD IT LUHURING BUDI KELURAHAN AGROWISATA KECAMATAN RUMBAI BARAT

Neneng Salmiah<sup>1</sup>; Rita Wiyati<sup>2</sup>; Rafidianto Wibisono<sup>3</sup>; Aura Cinta Februari<sup>4</sup>

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [nenengsalmiah@unilak.ac.id](mailto:nenengsalmiah@unilak.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** Fixed assets are one of the assets owned by entities including the Luhuring Budi Integrated Islamic Elementary School (SD IT). Fixed assets are presented in the Statement of Financial Position as the acquisition price consists of land, school buildings, equipment and vehicles. Fixed assets have a limited useful life except for land, so fixed assets other than land must be depreciated and recorded as depreciation expenses. The depreciation expense is presented in the Income Statement as a deduction of income. This Community Service (PKM) is a continuation of the previous PKM, namely the financial recording of SD IT Luhuring Budi where after recording the purchase of fixed assets should be followed by making a list of fixed assets. However, from the previous PKM activities, information was obtained that SD IT Luhuring Budi had not made a list of fixed assets and did not have a depreciation expense account. This is because the Bookkeeping Section and Treasurer of SD IT Luhuring Budi do not have knowledge about making a list of fixed assets and calculating depreciation expenses. Therefore, the PKM Team of FEB Unilak Lecturers is motivated to carry out advanced PKM to provide knowledge about making a list of fixed assets and calculating depreciation expenses to the Bookkeeping Section and Treasurer of SD IT Luhuring Budi. The methods used are conducting pre-tests, material submissions, training, questions and answers, and post tests. The results achieved from this PKM activity were obtained from the comparison of post test results with pre-test results. The results of the comparison of the post test with the pre-test showed that before the PKM, most of the participants, namely the Treasurer, Operational and Bookkeeping Section, Education Personnel and several teachers of SD IT Luhuring Budi did not have the knowledge and skills to make a list of fixed assets and calculate depreciation expenses using Microsoft Excel. After the PKM, there is an increase in knowledge and skills in listing fixed assets and calculating depreciation expenses using Microsoft Excel

**Keywords:** *List of Fixed Assets, Depreciation Expenses, SD IT Luhuring Budi*

Aset tetap merupakan kekayaan yang dimiliki entitas, memiliki wujud fisik dan memberikan manfaat lebih dari satu periode serta digunakan untuk operasional entitas. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode (DSAK, 2016, Par. 15.2). Dari pengertian ini maka yang termasuk aset tetap yaitu tanah, bangunan (gedung), peralatan, mesin dan kendaraan. Aset tetap ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu 1) aset tetap yang tidak dapat disusutkan yaitu tanah karena memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan 2) aset tetap yang dapat disusutkan karena memiliki masa manfaat

yang terbatas yaitu bangunan (gedung), peralatan, mesin dan kendaraan. Oleh karena itu untuk aset tetap yang dapat disusutkan maka penyajiannya dalam Laporan Posisi Keuangan yaitu sebesar harga perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan sebesar total nilai dari masing – masing aset tetap, seperti total nilai peralatan. Yang termasuk peralatan yaitu Air Conditioner (AC), Personal Computer (PC), Laptop, kalkulator sampai hektar. Begitu juga jika entitas memiliki berbagai jenis kendaraan seperti mobil dan motor serta Perabotan seperti meja, kursi dan lemari. Oleh karena itu entitas perlu membuat daftar aset tetap. Daftar aset tetap berisi informasi tentang nama aset

tetap, tanggal perolehan, harga perolehan, nilai residu, taksiran masa manfaat, metode penyusutan, nilai penyusutan per tahun.

Aset tetap memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Oleh karena itu nilai aset tetap disusutkan setiap periode selama masa manfaat aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dicatat sebagai akun beban penyusutan aset tetap dan disajikan dalam Laporan Laba rugi sebagai beban operasional yang akan mengurangi pendapatan. Beban penyusutan harus diakui dalam Laporan Laba Rugi (DSAK, 2016, Par. 15.17). Entitas harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya (DSAK, 2016, Par. 15.18). Untuk menghitung beban penyusutan ada beberapa metode yaitu 1) metode garis lurus, 2) metode jumlah angka tahun, 3) metode saldo menurun, 4) metode saldo menurun ganda, 5) metode jumlah unit produksi dan 6) metode jumlah jam jasa.

Beban penyusutan dari aset tetap perusahaan akan mempengaruhi aset tetap dalam Laporan Posisi Keuangan dan beban penyusutannya dalam Laporan Laba Rugi perusahaan. Perhitungan yang salah akan mengakibatkan tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang wajar, sehingga tidak dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan dengan hasil usaha perusahaan yang bersangkutan (Indrayenti, 2018).

Aset merupakan bagian paling penting dalam manajemen sekolah. Data aset yang dimiliki oleh suatu sekolah menjadi dasar dalam menilai perkembangan sekolah yang bersangkutan (Aspirandi, 2023). Aset yang nilainya paling besar pada entitas sekolah adalah aset tetap yang meliputi tanah, gedung, peralatan, kendaraan, dan mesin. Pihak sekolah harus mampu menginventarisir aset tetap yang dimiliki sekolah tersebut dengan membuat daftar aset tetap.

Aset tetap yang dimiliki oleh suatu entitas termasuk entitas pendidikan perlu dicatat dengan baik di daftar inventarisasi entitas tersebut agar pihak manajemen tidak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi

dan menentukan umur ekonomis serta besarnya penyusutan aset tetap tersebut. Inventarisasi perlu dilakukan oleh pihak sekolah agar meminimalisir adanya risiko yang akan dihadapi oleh sekolah tersebut. Salah satu risiko yang besar yaitu adanya penyelewengan aset oleh oknum yang menguasai aset tersebut. Penyelewengan aset perlu diantisipasi agar tidak merugikan pihak sekolah. Pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut harus membuat daftar inventarisasi aset tetap yang dimiliki sekolah itu dengan rapi dan lengkap (Nuha, dkk, 2024).

Daftar inventarisasi (daftar aset tetap) ini mencakup jumlah aset, lokasi aset, nilai aset, waktu perolehan dan besar penyusutan yang akan diperhitungkan pada setiap aset tetap. Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap sekolah akan membantu dalam melaksanakan manajemen aset sekolah. Apabila terjadi kerusakan pada aset sekolah maka akan membantu pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan aset tersebut. Manajemen aset yang baik akan membantu pihak sekolah dalam melaksanakan operasional pada sekolah tersebut.

Manajemen aset dan inventarisasi aset penting, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia dan sistem manajemen aset dan inventarisasi aset yang baik dan tepat guna (Taslim, dkk, 2023). Pengelolaan aset yang baik di sekolah akan mendukung terwujudnya *good school governance* (Nuha, dkk, 2024).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Luhuring Budi adalah salah satu entitas yang bergerak di bidang pendidikan. Sama hal dengan entitas lainnya, SD IT Luhuring Budi juga memiliki aset tetap berupa tanah, gedung, peralatan dan kendaraan dan harus melakukan pencatatan terhadap aset tetap tersebut disamping pencatatan pendapatan, beban, aset lainnya, liabilitas dan ekuitas. Pencatatan dilakukan dengan membuat jurnal khusus yang terdiri dari jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan

jurnal memorial. Pencatatan terhadap pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas tentunya harus sesuai konsep akuntansi dan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pencatatan ini merupakan langkah awal untuk menyusun laporan keuangan SD IT Luhuring Budi.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan lanjutan PKM sebelumnya yaitu memberikan pengetahuan pencatatan keuangan SD IT Luhuring Budi, salah satunya pencatatan pembelian aset tetap. Setelah melakukan pencatatan pembelian aset tetap seharusnya diikuti dengan pembuatan daftar aset tetap. Namun dari Kegiatan PKM sebelumnya diperoleh informasi bahwa SD IT Luhuring Budi belum membuat daftar aset tetap serta belum memiliki akun beban penyusutan. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia SD IT Luhuring Budi khususnya bagian pembukuan dan bendahara belum memiliki pengetahuan tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan. Oleh karena itu Tim PKM Dosen FEB Unilak termotivasi melakukan PKM lanjutan untuk memberikan pengetahuan tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan kepada Bagian Pembukuan dan Bendahara SD IT Luhuring Budi dengan memanfaatkan teknologim minimal menggunakan Microsoft Excel.

Dengan pemberian pengetahuan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan aset tetap pada Kegiatan PKM ini maka bagian pembukuan dan bendahara dalam penyusunan laporan keuangan SD IT Luhuring Budi dapat menyajikan laporan keuangan yang wajar sesuai standar akuntansi yang berlaku yaitu menyajikan nilai aset tetap di Laporan Posisi Keuangan dan nilai beban penyusutan aset tetap di Laporan Laba Rugi dengan nilai yang wajar yang berguna bagi kepala sekolah dan Yayasan untuk mengetahui perkembangan kondisi ekonomi (keuangan) SD IT Luhuring Budi serta terwujudnya *good school governance*.

Berdasarkan analisis situasi pada SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat dimana ditemukan permasalahan berkaitan dengan inventarisasi aset tetap yaitu Bagian Pembukuan dan Bendahara SD IT belum membuat daftar aset tetap serta belum menghitung beban penyusutan aset tetap tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan sumber daya manusia terutama Bagian Pembukuan dan Bendahara tentang hal tersebut. Dengan demikian, Kegiatan PKM pada Semester Ganjil 2024 – 2025 ini tim PKM Dosen FEB Unilak fokus memberikan pengetahuan tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan aset tetap SD IT Luhuring Budi.

Masalah peningkatan pengetahuan pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan ini tentunya tidak hanya menjadi tanggungjawab Kepala Sekolah SD IT Luhuring Budi tetapi juga tanggung jawab semua pihak termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lancang Kuning (Unilak). Apalagi lokasi SD IT Luhuring Budi berada tidak jauh dari Kampus Universitas Lancang Kuning. Hal inilah yang menjadi dasar dan motivasi Tim Pelaksana PKM ingin melakukan Kegiatan PKM di SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka Kepala Sekolah SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat bersedia bermitra dengan Tim Pelaksana PKM untuk memberikan pengetahuan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan kepada Bagian Pembukuan dan Bendahara agar ke depan dapat menyajikan nilai aset tetap di dalam Laporan Posisi Keuangan dengan nilai yang wajar dan adanya beban penyusutan dalam Laporan Laba Rugi yang disajikan dengan nilai yang wajar. Dengan demikian laporan keuangan SD IT Luhuring Budi memberikan informasi yang wajar yang akan digunakan oleh pihak internal dan

pihak eksternal dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan mitra adalah SD IT Luhuring Budi belum membuat daftar aset tetap dan belum menghitung beban penyusutan. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yaitu Bagian Pembukuan dan Bendahara SD IT Luhuring belum memiliki pengetahuan tentang hal tersebut.

Sehubungan dengan permasalahan mitra yang telah diuraikan sebelumnya maka dibutuhkan solusi yaitu pemberian pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan aset tetap menggunakan Microsoft Excel kepada Bagian Pembukuan dan Bendahara SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat

Dengan adanya kegiatan PKM ini berupa membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan aset tetap SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat ini maka targetnya adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan menggunakan Microsoft Excel bagi Bagian Pembukuan dan Bendahara SD IT tersebut

## **METODE**

Untuk mencapai target di atas, maka pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode yang terdiri dari pre test, penyampaian materi, pelatihan, tanya jawab, post test dan indikator.

## **HASIL**

Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disingkat PKM ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning dengan judul : "Pembuatan Daftar Aset Tetap dan Menghitung Beban Penyusutan pada SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat". Kegiatan dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 7

Januari 2025 pukul 13.30 – 16.00 WIB, bertempat di Salah satu ruang kelas SD IT Luhuring Budi. Peserta PKM yang hadir adalah Bendahara, Bagian Operasional dan Pembukuan, Tenaga Kependidikan dan beberapa orang Guru Kelas. Total peserta yang hadir sebanyak 9 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari melakukan pre test, penyampaian materi, tanya jawab, pelatihan, melakukan post test dan mengevaluasi kegiatan dengan indikatornya adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan, yang diperoleh dengan membandingkan hasil post test dengan hasil pre test.

### 1) Melakukan Pre Test

Sebelum Ketua Pelaksana memberikan ceramah tentang pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan, terlebih dahulu Tim Pelaksana PKM melakukan pre test, untuk melihat sejauhmana pengetahuan peserta tentang pengetahuan dan keterampilan pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan tersebut. Kuesioner pre test menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Cukup Setuju (CS), 4 = Setuju (S), dan 5 = Sangat Setuju (SS).

### 2) Penyampaian Materi

Setelah melakukan pre test, Kegiatan PKM dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan menggunakan Microsoft Excel. Materi disampaikan oleh Ketua Pelaksana PKM. Adapun suasana penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 5.1



Gambar 5.1 Penyampaian Materi

Sebelum menyampaikan materi pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan dengan Microsoft Excel, pertama sekali pemateri menjelaskan definisi aset tetap dan apa saja yang termasuk aset tetap serta karakteristiknya. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode (DSAK, 2016, Par. 15.2). Yang termasuk aset tetap yaitu tanah, bangunan (gedung), peralatan, mesin dan kendaraan. Kemudian pemateri menjelaskan klasifikasi aset tetap terdiri dari : (1) Aset tetap yang tidak dapat disusutkan yaitu tanah karena memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, (2) Aset tetap yang dapat disusutkan karena memiliki masa manfaat yang terbatas yaitu bangunan (gedung), peralatan, perabotan, mesin dan kendaraan.

Selanjutnya, Pemateri menjelaskan pentingnya membuat daftar aset, penyajian aset tetap dalam Laporan Posisi Keuangan dan pentingnya menghitung beban penyusutan serta mengakui adanya beban penyusutan dengan membuat ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode yaitu beban penyusutan aset tetap (debit) dan akumulasi penyusutan aset tetap (kredit).

Daftar aset tetap dan perhitungan beban penyusutan dibuat dalam bentuk table menggunakan Microsoft Excel. Tabel daftar aset tetap terdiri dari beberapa kolom yaitu kolom nomor, nama aset tetap, tanggal pembelian, nomor bukti, unit, harga satuan, harga perolehan, umur ekonomis, akumulasi penyusutan tahun sebelumnya, penyusutan per bulan, umur pakai dalam setahun, penyusutan per tahun, akumulasi penyusutan dan nilai buku. Disamping itu, pemateri menjelaskan metode untuk menghitung beban penyusutan terdiri dari : (1) Metode garis lurus, (2) Metode jumlah angka tahun, (3) Metode saldo menurun, (4) Metode saldo menurun ganda, (5) Metode jumlah unit produksi, dan (6) Metode jumlah jam jasa. Metode yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan aset tetap SD IT Luhuring Budi adalah metode garis. Adapun table daftar aset tetap sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Aset Tetap

NO	NAMA ASSET TETAP	Tanggal Pembelian	NO. BUKTI	UNIT	Harga Satuan (Rp.)	Harga Perolehan	Umur Ekonomis (Bulan)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Umur Pakai dalam setahun	Penyusutan Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Rp)
1	Tanah	01/10/2018			100000000	100000000	100		100			100000000
2	Bangunan	01/10/2018			100000000	100000000	100		100			100000000
3	Peralatan Besar											
4	Peralatan Kecil											
5	Mobil											
6	Kendaraan											
7	Peralatan Kecil											
8	Peralatan Kecil											
9	Peralatan Kecil											
10	Peralatan Kecil											
11	Peralatan Kecil											
12	Peralatan Kecil											
13	Peralatan Kecil											
14	Peralatan Kecil											
15	Peralatan Kecil											
16	Peralatan Kecil											
17	Peralatan Kecil											
18	Peralatan Kecil											
19	Peralatan Kecil											
20	Peralatan Kecil											
21	Peralatan Kecil											
22	Peralatan Kecil											
23	Peralatan Kecil											
24	Peralatan Kecil											
25	Peralatan Kecil											
26	Peralatan Kecil											
27	Peralatan Kecil											
28	Peralatan Kecil											
29	Peralatan Kecil											
30	Peralatan Kecil											
31	Peralatan Kecil											
32	Peralatan Kecil											
33	Peralatan Kecil											
34	Peralatan Kecil											
35	Peralatan Kecil											
36	Peralatan Kecil											
37	Peralatan Kecil											
38	Peralatan Kecil											
39	Peralatan Kecil											
40	Peralatan Kecil											
41	Peralatan Kecil											
42	Peralatan Kecil											
43	Peralatan Kecil											
44	Peralatan Kecil											
45	Peralatan Kecil											
46	Peralatan Kecil											
47	Peralatan Kecil											
48	Peralatan Kecil											
49	Peralatan Kecil											
50	Peralatan Kecil											

Sesuai dengan metode pelaksanaan PKM dimana setelah Tim PKM menyampaikan materi maka dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Pada sesi ini terlihat antusiasme peserta terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Pada sesi Tanya jawab, beberapa pertanyaan yang diajukan yaitu pertanyaan tentang pengelompokan aset tetap, perbedaan peralatan dengan perlengkapan dan pengukuran aset tetap yang diperoleh dari hibah.

Pada sesi pelatihan ini, narasumber mendemostrasikan cara membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan menggunakan Microsoft Excet dengan beberapa contoh aset tetap yang

dimiliki SD IT Luhuring Budi karena untuk membuat daftar aset tetap SD IT Luhuring Budi sesuai data yang sebenarnya tentunya membutuhkan waktu Dimana pihak sekolah harus melihat bukti – bukti pembelian aset tetap tersebut terlebih dahulu. Berikut adalah daftar aset tetap SD IT Luhuring Budi.

Tabel 2. Daftar Aset Tetap SD IT Luhuring Budi

NO	NAMA ASSET TETAP	Tanggal Pembelian	NO. BUKTI	UNIT	Harga satuan (Rp.)	Harga Perolehan	Umur Ekonomis (Bulan)	Akumulasi Penyusutan The slmnya	Penyusutan/ bulan	Umur Pakai dalam setahun	Penyusutan/ Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Rp)
1	2	3	4	5	6	7=5*6	8	9	10=7/8	11	12=10*11	13=9*12	14=7-13
	Bangun	01/10/2023			1.100.000.000	100.000.000	240	6.250.000	416.667	12	5.000.000	11.250.000	88.750.000
	Reparasi Besar				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Laptop				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Komputer				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Meja				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Reparasi Kecil				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stensip				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Staples				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Uprabotan				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Masa belajar				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Masa belajar				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Masa kantor				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Masa kantor				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Masa kerja				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Remenit				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Vkendaraan				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mobil Bus				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Spesial motor				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah				-	-	-	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya pemateri memberikan contoh ayat jurnal penyesuaian untuk mengakui beban penyusutan bangunan pada akhir periode (akhir tahun) sebagai berikut :

Tanggal	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
31/12/2024	Beban penyusutan bangunan	Rp 5.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan		Rp 5.000.000

Setelah Ketua Pelaksana PKM menyampaikan materi membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan menggunakan Microsoft Excel maka Tim Pelaksana PKM melakukan post test untuk menilai apakah ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait materi yang disampaikan.

Indikator untuk menilai target keberhasilan pelaksanaan PKM adalah dengan membandingkan hasil post test dengan pre test terkait pengetahuan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan SD IT Luhuring Budi menggunakan Microsoft Excel. Rata-rata setiap jawaban dari peserta terhadap item-item pernyataan dikategorikan sesuai kelas interval dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai batas atas yaitu nilai rata-rata ditambah standar deviasi.
- 2) Menentukan nilai batas bawah yaitu nilai rata-rata dikurangi standar deviasi.
- 3) Menetapkan panjang kelas interval yaitu :
- 4) Menetapkan 5 kategori kelas interval

dari batas bawah sampai dengan batas atas yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Interval dan Kategori Jawaban Peserta

Nilai Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Cukup baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono, 2020:160

Pengetahuan peserta tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan SD IT Luhuring Budi sebelum dilakukan Kegiatan PKM dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 4. Rata – Rata Pengetahuan Peserta tentang Membuat Daftar Aset Tetap dan Menghitung Beban Penyusutan sebelum Kegiatan PKM

No.	Pernyataan Dimensi Variabel	Kriteria Jawaban					Jlh	Rata-Rata	Kategori	
		5	4	3	2	1				
1	Saya bisa membuat daftar aset tetap	Frek	0	0	3	6	0	2,33	Tidak baik	
		Skor	0	0	9	12	0			21
2	Saya bisa menghitung beban penyusutan	Frek	0	0	2	5	2	2,00	Tidak baik	
		Skor	0	0	6	10	2			18
3	Daftar aset tetap dibuat dalam table, antara lain ada kolom nama asset tetap, tanggal pembelian, harga perolehan, masa manfaat, beban penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku	Frek	0	0	1	5	3	1,78	Sangat tidak baik	
		Skor	0	0	3	10	3			16
4	Salah satu metode untuk menghitung beban penyusutan yaitu metode garis lurus	Frek	0	0	1	5	3	1,78	Sangat tidak baik	
		Skor	0	0	3	10	3			16
5	Jurnal untuk mencatat beban penyusutan adalah beban penyusutan (debit) dan akumulasi penyusutan (kredit)	Frek	0	0	1	5	3	1,78	Sangat tidak baik	
		Skor	0	0	3	10	3			16
Jumlah			0	0	8	26	11	45		
Skor			0	0	24	52	11	87	1,9	Tidak baik

Sumber : Hasil Pengolahan Excel, 2025

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa sebelum diberikan pengetahuan pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan, rata – rata jawaban peserta PKM untuk pernyataan No. 1 tentang kemampuan membuat daftar aset tetap sebesar 2,33 dengan kategori tidak baik, pernyataan No. 2 tentang kemampuan menghitung beban penyusutan sebesar 2,00 dengan kategori tidak baik, pernyataan No. 3 tentang informasi yang diperlukan dalam daftar aset tetap sebesar 1,78 dengan

kategori sangat tidak baik, pernyataan No. 4 tentang metode garis lurus adalah salah satu metode untuk menghitung beban penyusutan sebesar 1,78 dengan kategori sangat tidak baik dan pernyataan No. 5 tentang pengetahuan membuat jurnal untuk mencatat beban penyusutan sebesar 1,78 dengan kategori sangat tidak baik. Dari lima pernyataan sebagai indicator tersebut, menunjukkan pengetahuan peserta tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan sebelum dilaksanakan Kegiatan PKM sebesar 1,9 dengan kategori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Kegiatan PKM, peserta PKM dalam hal ini Bendahara, Bagian Operasional dan Pembukuan, Tenaga Kependidikan dan beberapa orang Guru Kelas belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan.

Setelah diberikan pengetahuan pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan, Tim Pelaksana PKM melakukan post test. Pengetahuan peserta tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan SD IT Luhuring Budi setelah dilakukan Kegiatan PKM dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata – Rata Pengetahuan Peserta tentang Membuat Daftar Aset Tetap dan Menghitung Beban Penyusutan setelah Kegiatan PKM

No.	Pernyataan Dimensi Variabel	Kriteria Jawaban					Jlh	Rata-Rata	Kategori	
		5	4	3	2	1				
1	Saya bisa membuat daftar aset tetap	Frek	2	7	0	0	0	9	4,22	Sangat baik
		Skor	10	28	0	0	0	38		
2	Saya bisa menghitung beban penyusutan	Frek	4	5	0	0	0	9	4,44	Sangat baik
		Skor	20	20	0	0	0	40		
3	Daftar aset tetap dibuat dalam table, antara lain ada kolom nama aset tetap, tanggal pembelian, harga perolehan, masa manfaat, beban penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku	Frek	3	5	1	0	0	9	4,22	Sangat baik
		Skor	15	20	3	0	0	38		
4	Salah satu metode untuk menghitung beban penyusutan yaitu metode garis lurus	Frek	3	6	0	0	0	9	4,33	Sangat baik
		Skor	15	24	0	0	0	39		
5	Jurnal untuk mencatat beban penyusutan adalah beban penyusutan (debit) dan akumulasi penyusutan (kredit)	Frek	0	7	2	0	0	9	3,78	Baik
		Skor	0	28	6	0	0	34		
Jumlah			12	30	3	0	0	45	4,2	Sangat baik
Skor			60	120	9	0	0	189		

Sumber : Hasil Pengolahan Excel, 2025

Berdasarkan Tabel 5. dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan pembuatan daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan, rata – rata jawaban peserta PKM untuk pernyataan No. 1 tentang kemampuan membuat daftar aset tetap sebesar 4,22 dengan kategori sangat baik, pernyataan No. 2 tentang kemampuan menghitung beban penyusutan sebesar 4,44 dengan kategori sangat baik, pernyataan No. 3 tentang informasi yang diperlukan dalam daftar aset tetap sebesar 4,22 dengan kategori sangat baik, pernyataan No. 4 tentang metode garis lurus adalah salah satu metode untuk menghitung beban penyusutan sebesar 4,33 dengan kategori sangat baik dan pernyataan No. 5 tentang pengetahuan membuat jurnal untuk mencatat beban penyusutan sebesar 3,78 dengan kategori baik. Dari lima pernyataan sebagai indicator tersebut, menunjukkan pengetahuan peserta tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan setelah dilaksanakan Kegiatan PKM sebesar 4,2 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan Kegiatan PKM, peserta PKM dalam hal ini Bendahara, Bagian Operasional dan Pembukuan, Tenaga Kependidikan dan beberapa orang Guru Kelas sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan SD IT Luhuring Budi.

## PEMBAHASAN

Luaran yang dicapai dari Kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan dengan menggunakan Microsoft Excel bagi Bendahara, Bagian Operasional dan Pembukuan, Tenaga Kependidikan dan beberapa orang Guru Kelas.

Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan menggunakan Microsoft Excel bagi peserta PKM dapat dilihat dari perbandingan hasil

jawaban post test dengan hasil jawaban pre test. Dari table 4. dapat dilihat bahwa sebelum diberikan pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh skor rata – rata dari lima pernyataan sebagai indicator sebesar 1,9 dengan kategori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Kegiatan PKM, peserta PKM dalam hal ini Bendahara, Bagian Operasional dan Pembukuan, Tenaga Kependidikan dan beberapa orang Guru Kelas belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan.

Dari table 5. dapat dilihat bahwa setelah diberikan pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh skor rata – rata dari lima pernyataan sebagai indicator sebesar 4,2 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan Kegiatan PKM, peserta PKM dalam hal ini Bendahara, Bagian Operasional dan Pembukuan, Tenaga Kependidikan dan beberapa orang Guru Kelas sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan.

## SIMPULAN

Sesuai dengan target kegiatan PKM yang telah ditetapkan, dapat diambil kesimpulan yaitu secara keseluruhan ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat daftar aset tetap dan menghitung beban penyusutan bagi Bendahara, Bagian Operasional dan Pembukuan, Tenaga Kependidikan dan beberapa orang Guru Kelas SD IT Luhuring Budi Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat.

## DAFTAR RUJUKAN

Aspirandi, Rendy dkk, 2023, Penentuan Nilai Asset dan Metode Depresiasi Asset SMA Muhammadiyah 3 Jember Berbasis Nilai – Nilai Keislaman.

Jurnal Abdi Panca Marga, Vol. 4, No. 1.

Indrayenti, 2018, Pengabdian Masyarakat Tentang Pelatihan Menghitung Biaya Penyusutan Aset Tetap Pada Puskesmas Kampung Sawah Di Bandar Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Bandar Lampung

LPPM Universitas Lancang Kuning, 2020, Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi VI

Sugiyono, 2020, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta

Nuha Sukma Uli, dkk, 2024, Manajemen Asset dan Inventarisasi Asset dalam Rangka Mewujudkan Good School Governance, JPML, Vol. 2, No. 2, Januari, P-ISSN 2962-7168 | E-ISSN 2963-6736, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan

Taslim, dkk. (2023). PKM Penerapan Sistem Informasi Inventarisasi Asset pada SMK Migas Inovasi Riau. J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service, Vol. 3, No. 1

<https://mobile-api.iaiglobal.or.id/DSAK>, 2016, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik